

PENERAPAN *POWER TEACHING* DENGAN TEKNIK *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA

¹Siti Afa Riziani, ²Nur Aeni, ³Coraima Vonyta May Saputri, ⁴Suundayati

^{1,2,3}Prodi Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Tulungagung

Email: ¹aufa_rizqiani@yahoo.com, ²nur@gmail.com, ³vonyta@gmail.com, ⁴suunday@gmail.com

Abstract: *This study aims to test: (1) To know how the application of teaching method metodepower with mind mapping technique on class VII student mathematics learning on set material, (2) to know the influence of power teaching method with mind mapping technique to student motivation Class VII, (3) Knowing the influence of power teach-ing method with mind mapping technique on student learning result of class VII. With the population of all students of class VII of SMP Negeri 1 Karangrejo, the sample consists of class VII-A and class VII-B. The sampling technique uses cluster random sampling. Methods of collecting data through tests and questionnaires. The analysis technique used is Sample T-Test. The data of t-test for the first hypothesis is sig <0,05 with significant value 0,024. This means there is influence pengereapan method of power teaching with mind mapping techniques to the motivation of students of class VII. For the second hypothesis test result is sig <0,05 with significant value 0.000. This means that there is influence of power teaching method with mind mapping technique to the result of student learning of class VII. Outline in this research is an article that is expected to be a scientific journal as a reference in the development of mathematics learning method..*

Keywords: *Power Teaching, Mind Mapping, Learning Outcomes and Motivation*

Abstrak: *Penelitian ini bertujuan untuk menguji : (1) Mengetahui bagaimana penerapan metodepower teaching dengan teknik mind mapping pada pembelajaran matematika siswa kelas VII pada materi himpunan,(2) Mengetahui pengaruh penereapan metode power teaching dengan teknik mind mapping terhadap motivasi siswa kelas VII,(3) Mengetahui pengaruh metode power teaching dengan teknik mind mapping terhadap hasil belajar siswa kelas VII. Dengan populasi seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Karangrejo, sampel terdiri dari kelas VII-A dan kelas VII-B. Teknik pengambilan sampel menggunakan cluster random sampling. Metode pengumpulan data melalui tes dan angket. Teknik analisis yang digunakan adalah Sample T-Test. Data hasil t-test untuk hipotesis pertama yaitu sig < 0,05 dengan nilai signifikan 0,024. Artinya ada pengaruh penereapan metode power teaching dengan teknik mind mapping terhadap motivasi siswa kelas VII. Untuk hasil uji hipotesis kedua yaitu sig < 0,05 dengan nilai signifikan 0,000. Artinya ada pengaruh metode power teaching dengan teknik mind mapping terhadap hasil belajar siswa kelas VII. Luaran dalam penelitian ini adalah artikel yang diharapkan dapat menjadi jurnal ilmiah sebagai referensi dalam pengembangan metodepembelajaran matematika..*

Kata kunci: *Power Teaching, Mind Mapping, Hasil Belajar, Motivasi*

PENDAHULUAN

Menjadi bangsa yang maju tentu merupakan cita-cita yang ingin dicapai oleh

setiap negara di dunia termasuk negara Indonesia. Sudah menjadi rahasia umum

bahwa maju atau tidaknya suatu negara dipengaruhi oleh faktor pendidikan. Menurut Jean Piaget pendidikan sebagai penghubung dua sisi, disatu sisi individu sedang tumbuh dan disisi lain nilai sosial, intelektual, dan moral yang menjadi tanggung jawab pendidik untuk mendorong individu tersebut. (Sagala, 2010:1). Pandangan tersebut memberi makna bahwa pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu sebagai pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup.

Sedangkan menurut Ki Hajar Dewantara (dalam Kasan 2009: 10) mengatakan bahwa pendidikan adalah tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun pendidikan adalah menuntut segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.

Untuk kepentingan masa depan Indonesia, sudah dicanangkan bahwa jenjang pendidikan dasar yang wajib diikuti oleh semua warga Indonesia dan disebut dengan wajib belajar 9 tahun. Penetapan tersebut tentunya menjadi pertimbangan

penting dalam menentukan materi pembelajaran yang harus diberikan pada jenjang pendidikan termasuk materi pembelajaran matematika.

Pembelajaran matematika selama ini dianggap sangat kaku dan membuat tegang. Banyak siswa yang beranggapan memasuki kelas matematika seperti halnya memasuki “Kandang Macan”. Hal ini akan berpengaruh terhadap mental siswa sehingga enggan terhadap pelajaran matematika. Tentu saja hal ini akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Sudjana (2009) mengatakan hasil belajar pada hakikatnya tersirat dalam tujuan pengajaran. Oleh karena itu hasil belajar siswa disekolah dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pengajaran. Hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Padahal ilmu matematika sangat penting.

Selain hasil belajar ada aspek yang penting dalam pembelajaran matematika yaitu aspek motivasi. Dimiyati dan Mudjiono (2009) Berpendapat bahwa motivasi belajar adalah sesuatu kekuatan mental yang mendorong terjadinya belajar. Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang

menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar.

Oleh karena itu perlu metode pembelajaran inovatif yang menyenangkan agar para siswa tidak bosan dan akhirnya akan meningkatkan hasil belajar. Dalam hal ini, peneliti memilih metode *Power Teaching* karena inovasi metode pembelajaran yang diterapkan menjadikan pembelajaran itu menyenangkan sesuai dengan prinsip metode ini *Learning is FUN*.

Jika dikaji lebih lanjut metode *Power Teaching* ini merupakan penyempurnaan metode ceramah dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran lebih efektif dan efisien. Tidak hanya guru saja yang aktif melakukan ceramah akan tetapi siswa juga melakukan tutor terhadap teman sebayanya. Hal ini membuat siswa menjadi lebih memahami dan mengingat apayang diajarkan karena pada prosesnya siswa tidak hanya diam melainkan dapat fokus ke guru dan akhirnya mengajarkan kepada siswa lainnya (Nursulistiyo,2014). Menurut eko Nursinto (2004, 59) Langkah-langkah metode *power teaching*: (1) Class “Yes” , (2) Teach “Okay” (Ajar “Oke”), (3) *Scoreboard* (papan skor), (4) *Hands and eyes* (tangan dan mata), dan (5) *Switch* (ganti).

Selain itu peneliti menerapkan teknik pembelajaran agar materi yang dipelajari tidak gampang dilupakan. Banyak siswa yang setelah keluar dari kelas matematika tidak mengingat materi yang diajarkan pada pertemuan sebelumnya. Mereka akan mengingat ketika membuka buku catatan. Dari masalah ini peneliti menerapkan teknik *Mind Mapping* agar mereka dapat mengingat semua materitanpa harus mencari buku catatan.

Mind mapping adalah cara mencatat kreatif, efektif dan secara harfiah akan “memetakan” pikiran-pikiran kita. *Mind mapping* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi. Dengan kombinasi warna, gambar, dan cabang-cabang melengkung, *mind mapping* lebih merangsang secara visual dari pada metode pencatatan tradisional yang cenderung linear dan satu warna (Hidayat dan Kusmanto, 2016). Terdapat tujuh langkah dalam membuat *mind mapping* menurut Buzan (2007), yaitu : (1) mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar, (2) Gunakan gambar atau foto untuk ide sentral, (3) Gunakan warna. Bagi otak, warna sama menariknya dengan gambar, (4) Hubungkan cabang-

cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya, (5) Buatlah garis hubung yang melengkung, (6) Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis, dan (7) Gunakan gambar pada beberapa cabang atau anak cabang, karena gambar bermakna seribu kata.

Penelitian yang dirujuk adalah penelitian dari Evi Kartika Sari melalui penelitiannya dengan judul “Pengaruh *Quantum Teaching* dengan Teknik *Mind Mapping* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII di MTs Negeri Karangrejo Tulungagung. Dalam penelitian disimpulkan bahwa, (1) Ada pengaruh yang signifikan *quantum teaching* dengan teknik *mind mapping* terhadap motivasi, dan (2) Ada pengaruh yang signifikan *quantum teaching* dengan teknik *mind mapping* terhadap hasil belajar.

Dari pemaparan teori-teori diatas peniliti akan mencari pengaruh metode *Power Teaching* dengan Teknik *Mind Mapping* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu. Selain melakukan observasi, peneliti juga meminta izin pihak sekolah untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Quasi Eksperimen*, yang bertujuan untuk memberi perlakuan terhadap sampelnya. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *pretest-POSTTEST non equivalent control group*, dengan menggunakan satu kelas kontrol dan satu kelas eksperimen (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VII SMP Negeri 1 Karangrejo tahun pelajaran 2016/2017. Sampling pada penelitian ini adalah *Cluster Random Sampling*. Dengan kelas kontrol adalah kelas VII A sebanyak 35 siswa, dan yang menjadi kelas eksperimennya adalah kelas VII B sebanyak 35 siswa.

Penelitian eksperimen ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan. Tahappertama, menyusun angket motivasi belajar dan tes hasil belajar matematika,serta sudah mendapatkan pemeriksaan dari dua validator. Tahapkedua, uji coba angket motivasi belajar dan tes hasil belajar matematika. Tahapketiga, memberikan angket motivasi belajar dan tes hasil belajar matematika untuk mengetahui motivasi awal dan kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol (*pretest*). Tahap keempat, tahap pelaksanaan ekperimen yang dilakukan dengan

melaksanakan pembelajaran pada siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Pembelajaran pada kelompok eksperimen menggunakan metode *power teaching* dengan teknik *mind mapping* sedangkan pembelajaran pada siswa kelompok kontrol menggunakan metode *power teaching*. Tahap kelima, dilakukan dengan memberikan angket motivasi belajar dan tes hasil belajar matematika baik pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol untuk mendapatkan data tentang motivasi dan hasil belajar matematika pada kedua kelompok tersebut (*POSTTEST*).

Statistic uji yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *uji paried sampel t-test independen* dengan berbantuan SPSS 21.0. Namun sebelumnya telah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. *Paried sample t-test independen* digunakan untuk pengujian terhadap dua sampel yang saling berhubungan. Tujuan dari pengujian *paried sample t-test independen* untuk mengetahui apakah ada pengaruh penereapan metode *power teaching* dengan teknik *mind mapping* terhadap motivasi dan ada

pengaruh metode *power teaching* dengan teknik *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas VII. Apabila $\text{Sig. (2-tailed)} > \alpha$ atau $[\text{Sig.} > 0.05]$, maka H_0 diterima

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Karangrejo dengan populasi seluruh siswa kelas VII semester genap tahun pelajaran 2016/2017 dengan sampel kelas VII A dan VII B masing-masing berjumlah 35 siswa. Pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *power teaching* dengan tehnik *mind maping* pada awal pembelajaran pertama diterapkan metode *power teaching*, guru menjelaskan langkah-langkah metode tersebut. Guru memperhatikan siswa pada kegiatan pembelajaran dengan mengucap kata "class" dan siswa menjawab dengan kata "yes". Kemudian siswa dibentuk kelompok-kelompok kecil dengan beranggotakan 4-5 siswa dengan pembentukan secara heterogen. Pada saat proses diskusi juga diterapkannya tehnik *mind maping* dengan menggunakan aplikasi yang sudah disediakan oleh guru. Pada saat proses pembelajaran tehnik *mind maping*, guru hanya memberi arahan kepada masing-masing kelompok untuk berkreasi sesuai

keaktivitasnya. Setelah itu perwakilan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

Setelah semua data terkumpul peneliti melakukan uji prasyarat terhadap data tersebut yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji Normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel penelitian ini berasal dari populasi yang normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan perhitungan dengan SPSS 21.0. Berdasarkan uji *Shapiro-WalkTest* dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.1 Uji Normalitas Posttest kelas eksperimen

Model Pembelajaran	Shapiro-Wilk
	Sig.
Nilai Post test PTMP	,243

Dapat ditarik kesimpulan bahwa uji normalitas pada kelas eksperimen yaitu Sig $\geq 0,05$ dengan 0,243 pada *Shapiro-Wilk* jadi data nilai berdistribusi normal. Hasil Uji normalitas pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut :

Tabel 4.2 Uji Normalitas Posttest kelas kontrol

Model Pembelajaran	Shapiro-Wilk
	Sig.
Nilai Post test PT	,128

Dapat ditarik kesimpulan uji normalitas kelas kontrol yaitu Sig $\geq 0,05$ dengan 0,128 pada *Shapiro-Wilk* jadi data

nilai berdistribusi normal. Selanjutnya uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua pihak mempunyai varians yang sama atau tidak, jika kedua kelompok mempunyai varians yang sama maka dikatakan kedua kelompok homogen. Untuk menguji kehomogenan data sampel yaitu dengan perhitungan SPSS 21.0. Uji homogenitas untuk kedua kelas Hasil uji homogenitas saat test dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut :

Tabel 4.3 Uji Homogenitas Posttest

		Sig.
Nilai Posttest	Based on Mean	,923

Dapat ditarik kesimpulan hasil data kedua kelas yaitu Sig $\geq 0,05$ dengan 0,923 jadi data nilai kedua kelas eksperimen homogen.

Setelah uji prasyarat terpenuhi, dapat dilakukan uji hipotesis. Pada penelitian ini uji hipotesis menggunakan uji t-test. Untuk data hasil uji t-test hipotesis yang pertama dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut :

Tabel 4.4 Hasil Uji *t-test* (Hipotesis 1)

Model Pembelajaran	Sig. (2-tailed)
	,024

Berdasarkan tabel 4.4 untuk data hasil t-test yaitu sig $< 0,05$ dengan nilai signifikan 0,024. Artinya Ada pengaruh penereapan metode *power teaching* dengan

teknik *mind mapping* terhadap motivasi siswa kelas VII.

Untuk data hasil uji t-test hipotesis yang kedua dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut :

Tabel 4.5 Hasil Uji *t-test*(Hipotesis 2)

Model Pembelajaran	Sig. (2-tailed)
	,000

Berdasarkan tabel 4.5 untuk data hasil t-test yaitu sig < 0,05 dengan nilai signifikan 0,000. Ada pengaruh metode *power teaching* dengan teknik *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas VII.

SIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini ialah : 1) Ada pengaruh penereapan metode *power teaching* dengan teknik *mind mapping* terhadap motivasi siswa kelas VII, 2) Ada pengaruh metode *power teaching* dengan teknik *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas VII.

DAFTAR PUSTAKA

Buzan, T.2007. Buku Pintar Mind Map. Jakarta : Gramedia
Dimiyati dan Mudjiono. 2009. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.

Hidayat, F. dan Kusmanto, H. 2016. Pengaruh Metode *Mind Mapping* dan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa(Studi Eksperimen Di Kelas X MAN Cirebon 1). *EduMa* 5(1): 36 – 46.

Kasan, Tholib. 2009. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Studia Press.

Nursulistiyo, E. 2014. Kajian Metode Power Teaching sebagai Alternatif Metode Pembelajaran Sains di Kelas. *JRKPF UAD*. 1(1): 5 – 10.

Sagala, Syaiful. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta

¹Siti Aufa Riziani, ²Nur Aeni, ³Coraima Vonyta May Saputri, ⁴Suindayati: Penerapan *Power Teaching* Dengan Teknik *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa